

BAKAMLA

Hendri Kampai: Penutur Terbanyak, Bahasa Jawa dan Sunda Layak Jadi Bahasa Nasional

Updates. - BAKAMLA.ID

Nov 7, 2024 - 06:09



BUDAYA - Bayangkan sebuah [Indonesia](#) di mana bahasa tidak hanya jadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas dan kebanggaan bangsa.

Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa negara dan bahasa resmi pemerintahan, menegaskan kesatuan, legalitas, dan kelancaran administrasi di

setiap lapisan pemerintahan. Namun, bayangkan jika bahasa **Jawa** dan **Sunda** juga diangkat menjadi bahasa nasional— bukan sebagai pengganti, tetapi sebagai bahasa percakapan yang hidup dan diakui.

Di sekolah-sekolah, anak-anak dari Aceh hingga Papua tidak hanya belajar bahasa [Indonesia](#) dan **Inggris**, tetapi juga bahasa **Jawa** dan **Sunda**, dua bahasa dengan jumlah penutur terbesar di [Indonesia](#). Sama seperti belajar bahasa Inggris, mempelajari bahasa **Jawa** dan **Sunda** secara nasional akan membuka wawasan siswa tentang kekayaan budaya bangsa. Setiap kelas bahasa **Jawa** dan **Sunda** bukan hanya tentang tata bahasa atau kosa kata, tetapi tentang mengenal nilai-nilai budaya yang melekat—kehalusan, keramahan, dan kerukunan yang diajarkan oleh para leluhur.

Kenapa penting? Karena bahasa **Jawa** dan **Sunda** bukan sekadar alat komunikasi, melainkan ekspresi budaya yang berakar dalam sejarah **Nusantara**. Bahasa ini tidak hanya mencerminkan kata-kata, tetapi mengandung nilai etika dan filosofi kehidupan yang diajarkan turun-temurun.

Seperti halnya orang **Prancis** bangga pada bahasa mereka atau India yang menghargai bahasa daerahnya, orang **Jawa** dan **Sunda** juga patut bangga pada bahasanya. Mengajarkan bahasa **Jawa** dan **Sunda** di sekolah tidak berarti menggantikan bahasa [Indonesia](#), tetapi merayakan dan menghormati keanekaragaman budaya yang menjadi kekayaan kita.

Implementasinya bagaimana? Bahasa [Indonesia](#) tetap jadi bahasa pemerintahan dan undang-undang, memastikan komunikasi dan regulasi berjalan efisien di level negara. Sementara itu, bahasa **Jawa** dan **Sunda** dipelajari di sekolah-sekolah, menjadi bahasa percakapan yang mengalir di antara generasi muda, memberi mereka keterampilan dan rasa akrab dengan budaya lokal yang kaya. Jadi, anak-anak [Indonesia](#) tumbuh dengan kebanggaan terhadap bahasa dan budaya leluhurnya, sekaligus siap untuk menghadapi dunia yang semakin global.

[Indonesia](#) yang seperti ini, di mana bahasa Indonesia adalah bahasa negara dan bahasa **Jawa** serta **Sunda** adalah bahasa nasional, adalah gambaran negara yang merangkul identitas lokal sambil memandang ke depan.

Jakarta, 07 November 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi